

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Indeks Daerah Penelitian.....	18
Gambar 2. 1 Model lingkungan pengendapan batubara (Horne et al, 1978).....	25
Gambar 2. 2 Penampang vertikal secara umum endapan <i>back-barrier</i> (Horne et al, 1978).....	26
Gambar 2. 3 Lingkungan pengendapan <i>barrier dan back barrier</i> termasuk tidal channel dan flood-tidal (Horne et al, 1978).....	26
Gambar 2. 4 Penampang vertikal secara umum endapan <i>lower delta plain</i> yang menunjukkan sikuen <i>coarsening upward</i> (Horne et al, 1978).	27
Gambar 2. 5 Penampang vertikal secara umum endapan <i>lower delta plain</i> yang menunjukkan sikuen yang telah terganggu oleh endapan <i>crevasse splay</i> (Horne et al, 1978).	28
Gambar 2. 6 Penampang vetikal secara umum endapan <i>transitional lower delta plain</i> (Horne et al, 1978)	29
Gambar 2. 7 Rekonstruksi lingkungan pengendapan <i>transitional lower delta plain</i> (Horne et al, 1978).....	29
Gambar 2. 8 Penampang vertikal secara umum endapan <i>upper delta plain-fluvial</i> (Horne et al, 1978)	31
Gambar 2. 9 Rekonstruksi lingkungan pengendapan <i>upper delta plain-fluvial</i> (Horne et al, 1978).....	31
Gambar 2. 10 Penentuan Penarikan <i>Sand Base Terhadap Line dan Shale Base Line</i> (BPB Manual, 1981).....	33
Gambar 2. 11 Hubungan antara sumberdaya dan cadangan batubara (Rahmad, 2017).....	35
Gambar 2. 12 Sistem Klasifikasi Sumberdaya/Cadangan Batubara Menurut USGS/USBM (Wood, et al, 1983)	37
Gambar 2. 13 Rumus Metode Penampang.....	39
Gambar 3. 1 Peta indeks Cekungan Sumatera Selatan (De Coaster, 1974).....	41
Gambar 3. 2 Peta indeks Cekungan Sumatera tengah dan Selatan (De Coaster, 1974).	41

Gambar 3. 3 Stratigrafi Cekungan Sumatera Selatan (Ginger and Fielding, 2005)	45
Gambar 3. 4 Pola struktur geologi regional Cekungan Sumatera Selatan (Bishop, 2001)	47
Gambar 4. 1 Bentuk lahan Lereng Denudasional , (B) Bentuk lahan Perbukitan Denudasional	52
Gambar 4. 2 (A) Bentuk lahan Tubuh Sungai, (B) Bentuk lahan Dataran Limpah Banjir	54
Gambar 4. 3 Pola Pengaliran Sub Dendritik	56
Gambar 4. 4 Kolom stratigrafi daerah penelitian (Penulis 2022)	57
Gambar 4. 5 (A) Singkapan batulempung Muara Enim (B) <i>Insert</i> foto litologi	59
Gambar 4. 6 Sayatan Tipis <i>Mudstone</i> (Pettijohn 1957).	59
Gambar 4. 7 (A) Singkapan batubara pada satuan batulempung Muara Enim dengan kedudukan. N080°E/81°. (B) <i>Insert</i> foto lapisan batubara.....	60
Gambar 4. 8 (A) Singkapan batulempung tuffan Muara Enim (B) <i>Insert</i> foto litologi.....	61
Gambar 4. 9 Sayatan Tipis <i>Chievly Volcanic Wacke</i> (Gilbert, 1982).....	61
Gambar 4. 10 (A) Singkapan batupasir Muara Enim (B) <i>Insert</i> foto litologi.	64
Gambar 4. 11 Sayatan Tipis <i>Lithic Arenite</i> (Pettijohn 1957).....	64
Gambar 4. 12 (A) Singkapan batupasir Muara Enim (B) <i>Insert</i> foto litologi	65
Gambar 4. 13 Sayatan Tipis <i>Arkosic Wacke</i> (Pettijohn 1957).....	66
Gambar 4. 14 (A) Singkapan Shale Muara Enim (B) <i>Insert</i> foto litologi	67
Gambar 4. 15 Sayatan Tipis <i>Greywacke</i> (Pettijohn 1957).....	67
Gambar 4. 16 (A) Singkapan Batupasir dengan <i>struktur cross bedding</i> (B) <i>Insert</i> foto litologi	68
Gambar 4. 17 Endapan Aluvial.....	70
Gambar 4. 18 Analisa Stereografis Lipatan <i>Upright Horizontal Fold Fleuty</i> (1964).	71
Gambar 4. 19 Struktur kekar yang berkembang pada lokasi pengamatan 39 ke arah N 196°E (A) Foto singkapan dan parameter (B) Struktur kekar yang terdapat pada singkapan batupasir (C) Analisis stereografis kekar	72

Gambar 4. 20 Struktur sesar yang berkembang pada lokasi pengamatan 39 ke arah N 348°E (A) Foto singkapan dan parameter (B) Struktur kekar yang terdapat pada singkapan batupasir (C) Analisis stereografis kekar	73
Gambar 4. 21 Struktur sesar yang berkembang pada lokasi pengamatan 21 (A) Foto singkapan dan parameter (B) Struktur kekar yang terdapat pada singkapan batupasir (C) Analisis stereografis kekar	74
Gambar 4. 22 Potensi Positif Daerah Penelitian	77
Gambar 4. 23 Potensi Negatif Daerah Penelitian.....	78
Gambar 5. 1 Rumus Perhitungan Metode Penampang	81
Gambar 5. 2 <i>Display Definition : Ramp offset</i>	83
Gambar 5. 3 Alur Pembuatan <i>Ramp</i>	83
Gambar 5. 4 Rumus koreksi ketebalan batubara <i>Seam B</i>	84
Gambar 5. 5 Desain Tambang Dengan Foto Udara	85
Gambar 5. 6 Desain Tambang Dengan Kontur	86
Gambar 5. 7 Hasil Sayatan Penampang	87
Gambar 5. 8 Faktor perubahan volume material atau <i>swelling factor</i>	88
Gambar 5. 9 Proyeksi sumber daya batubara terukur	92
Gambar 5. 10 Proyeksi sumber daya batubara tertunjuk	93
Gambar 5. 11 Langkah Perhitungan USGS	94